**JURNAL**

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT SISWA MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

***THE EFFECT OF AUDIO VISUAL METHOD TO THE SECOND GRADE STUDENT'S INTEREST IN JOINING COURSE AT JUNIOR HIGH SCHOOL MUHAMMADIYAH KEDIRI IN ACADEMIC YEAR OF 2016/2017***


**Oleh:**

**MISBACHUL MUNIR**

**12.1.01.01.0263**


**Dibimbing oleh :**

1. **Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.**
2. **Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.**


**BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**


**2017**

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Misbachul Munir |
| NPM | : 12.1.01.01.0263 |
| Telepun/HP | : 082234533631 |
| Alamat Surel (Email) | : munirputra00@gmail.com |
| Judul Artikel | : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Siswa Mengikuti Bimbingan Belajar Kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 |
| Fakultas – Program Studi | : FKIP – Bimbingan dan Konseling |
| Nama Perguruan Tinggi | : Universitas Nusantara PGRI Kediri |
| Alamat Perguruan Tinggi | : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112 |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, Januari 2017 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.<br>NIDN. 0716046202 | Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi.<br>NIDN. 0728038306 | Misbachul Munir<br>NPM. 12.1.01.01.0263 |

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT SISWA MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Misbachul Munir
12.1.01.01.0263
FKIP-Bimbingan dan Konseling
munirputra00@gmail.com
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. dan Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan minat siswa mengikuti bimbingan belajar akan timbul dengan adanya layanan yang lebih bervariasi yang diberikan oleh pembimbing. Media audio visual dapat menarik perhatian dan minat siswa dengan ditampilkanya seperti vidio, rekaman, dan film, sehingga siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti layanan, dapat meningkatkan gairah belajar siswa, dan meningkatkan interaksi antara konselor dengan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat siswa mengikuti bimbingan belajar pada kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik yang digunakan berupa pre eksperimen dengan desain yang digunakan adalah *intact – Group Comparison.* Pada desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tapi dibagi dua, yaitu setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dengan populasi berjumlah 142 siswa dan sampel penelitian berjumlah 36 siswa. Berdasarkan dari pengolahan data dan pengujian hipotesis didapatkan hasil ($t_{hitung}$ = 3,952 > $t_{tabel}$ = 2,101). Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap minat siswa mengikuti bimbingan belajar. Hal ini berarti minat siswa yang diberi layanan bimbingan dengan menggunakan media audio visual lebih baik, dibandingkan yang tidak diberi layanan bimbingan dengan menggunakan media audio visual.

Kata kunci: media audio visual, minat, bimbingan belajar

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak terlepas dan bersifat sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Piaget (dalam Sagala, 2006:1-3) pendidikan berarti menghasilkan dan mencipta, meskipun suatu penciptaan itu dibatasi oleh perbandingan dengan penciptaan yang lain. Bimbingan belajar menurut Oemar Hamalik (2004: 195) adalah bimbingan yang ditujukkan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa.

Bimbingan bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi siswa secara optimal, mencegah terhadap timbulnya, dan menyelesaikan masalah siswa. Permasalahan yang kerap timbul pada diri siswa dikarenakan kurang efektifnya pelayanan bimbingan belajar yang ada di sekolah, sehingga mengakibatkan minat siswa untuk mengikuti bimbingan belajar menjadi berkurang. Dalam proses layanan media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas layanan, media yang digunakan dalam proses bimbingan belajar sangat beraneka ragam, berbagai media yang ada semua memiliki masing-masing kegunaan dan manfaat dalam proses layanan. Media audiovisual dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi layanan.

Minat siswa mengikuti bimbingan belajar akan timbul dengan adanya layanan yang lebih bervariasi yang diberikan oleh pembimbing. Media audio visual dapat menarik perhatian dan minat siswa dengan ditampilkannya seperti video, rekaman, dan film, sehingga siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti layanan, dapat meningkatkan gairah belajar siswa, dan meningkatkan interaksi antara konselor dengan siswa.

Berdasarkan kenyataan di lapangan ketika melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Muhammadiyah Kota Kediri, bahwa pemberian layanan dengan menggunakan media audio visual masih jarang dilakukan kepada siswa. Selain itu, pemberian layanan kerap kali masih menggunakan metode ceramah. Akibatnya proses pemberian layanan berjalan kurang efektif dan minat siswa untuk mrngikuti bimbingan belajar menjadi berkurang. Hal tersebut nampak dari banyaknya siswa yang

masih malas-malasan ketika pemberian layanan sedang berlangsung.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah "Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat siswa mengikuti bimbingan belajar kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017".

Menurut Hujair AH Sanaky, "Media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara". Selanjutnya Aji Suprijanto (2009:171) menyatakan bahwa, "Media audio visual adalah bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap dan ide. Dengan demikian dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media audio visual ialah pemakaaian media yang dapat didengar dan dilihat sehingga dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit dari pada yang disampaikan secara lisan atau ditulis, sehingga dapat menampilkan gambar bergerak dan suara yang digunakan sebagai alat bantu layanan dalam menyampaikan pesan, pengetahuan, ide dan bahan dalam proses bimbingan belajar.

Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang (Shaleh dan Wahab, 2005:263). Bimbingan belajar menurut Oemar Hamalik (2004: 195) adalah bimbingan yang ditujukkan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya. Berdasarkan paparan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat siswa mengikuti bimbingan belajar adalah kecenderungan siswa untuk mengikuti bimbingan belajar dan memberikan perhatian terhadap belajar dengan disertai perasaan senang dan membantu siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan.

Dalam penelitian ini akan diteliti mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat siswa mengikuti bimbingan belajar. Minat siswa untuk mengikuti bimbingan belajar dapat terbentuk karena individu tersebut menaruh rasa perhatian terhadap suatu obyek, yaitu media audio visual. Dengan munculnya perhatian terhadap suatu obyek, maka individu itu akan merasa lebih tertarik

dan memberi pengamatan terhadap obyek tersebut. Individu akan memiliki keinginan mengamati secara dalam tentang obyek yang diminatinya. Individu akan berusaha mencari tahu tentang segala yang diminatinya hingga ia merasa memiliki keyakinan tentang obyek tersebut dan ia merasa membutuhkannya. Dengan adanya rasa keyakinan untuk membutuhkannya, individu tersebut akan memutuskan untuk melakukan obyek yang dibutuhkan. Obyek yang diputuskan akan dilakukan direlisasikan dalam sutu tidakan atau tingkah laku.

## II. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah eksperimen, dengan desain yang digunakan *Intact - Group Comparison*. Desain penelitian dapat di gambarkan sebagai berikut :

Intact - Group Comparison

| | |
|---|---|
| **X** | **$O_1$** |
| | **$O_2$** |

**(Sugiyono, 2016:111**)

Keterangan:

$O_1$ : hasil pengukuran setengah kelompok yang di beri perlakuan

$O_2$ : hasil pengukuran setengah kelompok yang tidak diberi perlakuan

X : perlakuan dengan

Tempat dari penelitian ini adalah di SMP Muhammadiyah Kota Kediri tahun ajaran 206/2017. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri atas 5 kelas, dengan jumlah keseluruhan 142 siswa. Sedangkan sampel yang diambil berjumlah 36 siswa.

Penelitian ini menggunakan dua instrumen skala yaitu: (1) Instrumen penggunaan media audio-visual. Dengan langkah-langkah persiapan merencanakan, pengarahan, sasaran dan peralatan yang digunakan. (2) Instrument minat siswa mengikuti bimbingan belajar. disusun menggunakan angket dengan 5 jawaban pilihan dan 18 item soal, yang terdiri dari 9 soal *favorable* **(**positif) dan 9 soal item *unfavorable* (negatif).

Pada pengujian validitas dan reliabilitas penulis membagikan kuesioner kepada 24 responden, dimana kuesionernya berisi 18 butir pertanyaan. Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 24 orang maka nilia $r_{tabel}$ sebesar 0,404. Setelah

dilakukan uji validitas dengan 18 item pertanyaan dapat diketahui 3 butir pertanyaan tidak valid dan 15 butir pertanyaan valid > 0.404. Untuk pertanyaan yang tidak valid atau r < 0,404 tidak disertakan dalam perhitungan reliabilitas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat siswa mengikuti bimbingan belajar dengan menggunakan teknik analisis *paired samples t test* dengan bantuan *SPSS 21.0 for windows.*

## III. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil teknik uji t (t-test) dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung}$ lebih besar dari $t_{tabel}$ yaitu ($t_h$ = 3,952 > $t_t$ = 2,101). Dengan demikian dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian media audio visual terhadap minat siswa mengikuti bimbingan belajar kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Kediri Tahun 2016/2017.

Dari hasil penelitian diperoleh minat siswa mengikuti bimbingan belajar yang tidak diberi layanan bimbingan dengan menggunakan media audio visual memiliki skor ($X_k$ = 56,66), sedangkan minat siswa mengikuti bimbingan belajar yang diberi layanan bimbingan dengan menggunaan media audio visual memiliki skor ($X_e$ = 67,39). Sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa minat siswa mengikuti bimbingan belajar dengan menggunaan media audio visual mendapatkan skor yang lebih tinggi.

Berdasarkan dari pengolahan data dan pengujian hipotesis didapatkan hasil ($t_{hitung}$ = 3,952 > $t_{tabel}$ = 2,101). Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap minat siswa mengikuti bimbingan belajar. Artinya minat siswa yang diberi layanan bimbingan dengan menggunakan media audio visual lebih baik, dibandingkan yang tidak diberi layanan bimbingan dengan menggunakan media audio visual.

Selaras dengan pendapat Tim Dosen Jurusan Psikologi Pendidikan (Mulyadi, 2010: 107) tujuan bimbingan belajar adalah membantu murid-murid agar mendapat penyesuaian yang baik dalam situasi belajar. Penyesuaian tersebut contohnya berupa penyesuaian diri dengan lingkungan keadaan kelas, dengan suasana ketika mengikuti pelajaran disekolah, dan dengan teman kelompok belajar di sekolah.

Seperti dikatakan Arief S. Sadiman, dkk (2006:10) bahwa "Media audio visual tidak lagi hanya kita pandang sebagai alat bantu belaka bagi guru untuk mengajar, tetapi lebih sebagai alat penyalur pesan dari pemberi pesan (guru, penulis buku, produser dan sebagainya) ke penerima pesan (siswa/pelajar)". Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajikan layanan kepada siswa. Peranan media audio visual yang semakin meningkat, ini sangat penting dalam membantu konselor menjalankan tugasnya. Karena tugas konselor bukan hanya sebagai pemberi layanan namun juga dituntut memberikan perhatian dan bimbingan secara individual kepada siswa, merupakan tugas penting konselor yang terkadang kurang mendapat perhatian. Untuk itu konselor diharapkan lebih banyak memanfaatkan berbagai media layanan secara baik yang dapat membantu menggunakan waktunya untuk menjalankan fungsinya sebagai penasihat, pembimbing, motivator, fasilitator dalam kegiatan bimbingan belajar.

Dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suriswo (2015) dengan judul upaya meningkatkan minat mengikuti layanan Informasi BK melalui media audio visual. Bahwa pemberian layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan menggunakan bantuan media audio visual terbukti dapat meningkatkan minat peserta didik untuk mengikuti layanan tersebut.

Ini berarti sama halnya dengan penemuan yang dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat siswa mengikuti bimbingan belajar, bahwa setelah dilakukan pengolahan data dan pengujian hipotesis didapatkan hasil ($t_{hitung}$ = 3,952 > $t_{tabel}$ = 2,101). Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap minat siswa mengikuti bimbingan belajar. Hal ini berarti minat siswa yang diberi layanan bimbingan dengan menggunakan media audio visual lebih baik, dibandingkan yang tidak diberi layanan bimbingan dengan menggunakan media audio visual.

## IV. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat siswa mengikuti bimbingan belajar kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Kediri Tahun 2016/2017, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan dari pengolahan data dan pengujian hipotesis didapatkan hasil ($t_{hitung}$ = 3,952 > $t_{tabel}$ = 2,101). Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap minat siswa mengikuti bimbingan belajar. Artinya minat siswa yang diberi layanan bimbingan dengan menggunakan media audio visual lebih baik, dibandingkan yang tidak diberi layanan bimbingan dengan menggunakan media audio visual.

Saran yang dapat diberikan, dalam rangka memberikan layanan tentang minat siswa mengikuti bimbingan belajar khususnya dengan menggunakan media audio visual, guru BK (konselor) di kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Kediri Tahun 2016/2017 hendaknya senantiasa memperhatikan tahap-tahap pelaksanaan dan frekuensi penggunaan media audio visual, agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat mengikuti bimbingan belajar.

## V. Daftar Pustaka

Hamalik. O. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Mardliyah, Maufur dan Suriswo. 2015. *Upaya Meningkatkan Minat Mengikuti Layanan Informasi Bk Melalui Media Audio Visual*. (online) 1 (3), tersedia: http://i-rpp.com/index.php/jptbk/article/download/334 /334, diunduh 03 Juni 2016.

Mulyadi. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Jakarta: Nuha Litera.

Sadiman. A.S. dkk. (2006). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo persada.

Sagala, S. (2006). *Konsep Dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Shaleh dan Wahab. 2005. *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif Islam*. Jakarta : Prenada Media.

Sanaky. H. (2011). *Media Pembelajaran: Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Kaukaba.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprijanto. A. (2009). *Pendidikan Orang Dewasa: Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara